

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar *Pretest* Materi Volume Bangun Ruang Kelas VI MI Al-Khairiyah Banjarbaru Sebelum Menggunakan *Think Pair and Share*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada kelas VI MI Al-Khairiyah Kota Banjarbaru, dimana peneliti menggunakan *Think Pair and Share* untuk menunjang pembelajaran setelah mengumpulkan data jumlah ruang dengan memakai instrumen tes hasil belajar *pretest*, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Nilai *Pretest* Materi Volume Bangun Ruang

No	Nama	Hasil <i>Pretest</i>
1	Abinaya Khalid Sungkowono	50
2	Ahmad Najmi	40
3	Ahmad Nijar Maulidi	50
4	Ahmad Zaini	60
5	Ainor Rizkia Julianti	60
6	Ainun Hafizah	60
7	Desvita Aulia Lestari	50
8	Dinda Nurul Maulida	70
9	Ghani Mustafa Alim	70
10	Hamzah Albukhori	50
11	Iqlima Fariza Umami	50
12	Juvika Dwi Artikhasari	40
13	Muhammad Rasya	60
14	Maulida Adawiyah	50
15	Muhammad Amin	40
16	Muhammad Arkan Ataya	60
17	Muhammad Fikri Perdana	30
18	Muhammad Hafizi	60
19	Muhammad Khairi	60
20	Muhammad Maulana Arif	50

No	Nama	Hasil <i>Pretest</i>
21	Muhammad Nuruddin	80
22	Muhammad Rayhan	60
23	Munawar	30
24	Nisrina Huwaida	60
25	Nursyifa Aulia Fitria	50
26	Raihanah	70
27	Siti Masliyah	50
28	Syafira Galuh Cahyani	50
29	Trsytan Akbar Pamungkas	40
30	Zulfa Iffatun Nafsiah	60

Nilai skor tertinggi sebelum memakai *Think Pair and Share* ada 4 orang siswa dengan nilai 70 dan skor terendah ada 6 orang siswa dengan nilai 30. Adapun rangkuman distribusi skor hasil belajar materi volume bangun ruang siswa sebelum memakai *Think Pair and Share* dilihat jelas pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 2 Rangkuman Distribusi Skor Hasil Belajar *Pretest*

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	30
Skor Maksimum	80
Skor Minimum	30
Range	50
Skor Rerata	54,33
Variansi	142,644
Standar Deviansi	11,943

Berlandaskan data pada tabel 4.2 diperoleh nilai rerata skor sebanyak 54,33, standar deviasi sebanyak 11,943, skor minimum sebanyak 30, skor maksimum sebanyak 80, dan selisih skor minimum dan maksimum sebanyak 50.

2. Hasil Belajar *Posttest* Materi Volume Bangun Ruang Siswa Kelas VI MI Al-Khairiyah Kota Banjarbaru Sesudah Menggunakan *Think Pair and Share*.

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan dengan menerapkan *Think Pair and Share* sebagai bagian dari proses pembelajaran dengan memakai instrumen tes hasil belajar *posttest*. Hasil penelitian berlandaskan temuan penyelidikan yang telah dilaksanakan di kelas VI A MI Al-Khairiyah yang terletak di kota Banjarbaru. Keberhasilan hasil belajar siswa meningkat dengan diterapkannya strategi *Think Pair dan Share*, dapat dilihat pada tabel 4.3:

Tabel 4. 3 Nilai *Posttest* Materi Volume Bangun Ruang

No	Nama	Hasil <i>Posttest</i>
1	Abinaya Khalid Sungkowono	60
2	Ahmad Najmi	50
3	Ahmad Nijar Maulidi	90
4	Ahmad Zaini	70
5	Ainor Rizkia Julianti	60
6	Ainun Hafizah	70
7	Desvita Aulia Lestari	60
8	Dinda Nurul Maulida	80
9	Ghani Mustafa Alim	90
10	Hamzah Albukhori	60
11	Iqlima Fariza Umami	80
12	Juvika Dwi Artikhasari	60
13	Muhammad Rasya	80
14	Maulida Adawiyah	70
15	Muhammad Amin	70
16	Muhammad Arkan Ataya	60
17	Muhammad Fikri Perdana	50
18	Muhammad Hafizi	60
19	Muhammad Khairi	70
20	Muhammad Maulana Arif	80
21	Muhamaad Nuruddin	90

No	Nama	Hasil <i>Posttest</i>
22	Muhammad Rayhan	80
23	Munawar	60
24	Nisrina Huwaida	80
25	Nursyifa Aulia Fitria	70
26	Raihanah	90
27	Siti Masliyah	70
28	Syafira Galuh Cahyani	80
29	Trsytan Akbar Pamungkas	80
30	Zulfa Iffatun Nafsiah	80

Nilai skor tertinggi sesudah memakai *Think Pair and Share* ada 4 orang siswa dengan nilai 90 dan skor terendah ada 2 orang siswa dengan nilai 50. Adapun rangkuman distribusi skor hasil belajar materi volume bangun ruang siswa sesudah memakai *Think Pair and Share* dilihat jelas pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4 Rangkuman Distribusi Skor Hasil Belajar *Posttest*

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	30
Skor Maksimum	90
Skor Minimum	50
Range	40
Skor Rerata	71,33
Variansi	115,402
Standar Deviansi	10,743

Terdapat skor maksimum 90, skor minimum 50, dan rerata 71,33 poin dengan standar deviasi 10,743 poin memisahkan skor tertinggi dan skor terendah 40. Informasi tersebut sesuai tabel 4.3 yang dapat dilihat di atas.

3. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI MI Al-Khairiyah Kota Banjarbaru.

Melaksanakan ujian analisis prasyarat merupakan salah satu teknik untuk mengetahui ada tidaknya penerapan *Think Pair and Share* terhadap keberhasilan belajar siswa yang belajar matematika kelas VI di MI Al-Khairiyah Kota Banjarbaru. Uji T dua pihak dan pengujian hipotesis melalui penggunaan statistik keduanya termasuk dalam pengujian ini. Uji normalitas dan homogenitas telah dilaksanakan sebelumnya untuk menentukan apakah suatu sampel dapat dianggap homogen atau tidak.

a. Uji Normalitas

Faktor-faktor berikut dipertimbangkan ketika membuat keputusan tentang uji normalitas:

- Bila skor signifikansi $> 0,05$ berarti nilai residul berdistribusi normal
- Bila skor signifikansi $< 0,05$ berarti nilai residual tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas selengkapnya disajikan pada Tabel 4.5 uji normalitas selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
<i>Pretest</i>	,182	30	,012	,939	30	,083
<i>Posttest</i>	,162	30	,044	,935	30	,066

Berlandaskan analisis tabel 4.5 di atas diketahui memiliki nilai signifikansi (SIG) $0,083 > 0,05$ berarti skor hasil belajar materi volume bangun ruang sebelum memakai *Think Pair and Share* berdistribusi normal. Berlandaskan nilai signifikansi $0,066$ maka skor hasil belajar materi volume bangun ruang matematika sesudah memakai *Think Pair and Share* berdistribusi normal.

a. Uji Homogenitas

Faktor-faktor berikut dipertimbangkan saat mengambil keputusan tentang uji homogenitas:

- Bila skor signifikansi $> 0,05$ berarti data dinyatakan homogen
- Bila skor signifikansi $< 0,05$ berarti data disebutkan tidakhomogen

Temuan uji homogenitas berikut disajikan secara lengkap dan jelas pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4. 6 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
,205	1	58	,653

Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai sig $0,653 > 0,05$ berarti bisa disebutkan skor hasil belajar materi volume bangun ruang matematika Setelah memakai *Think Pair and Share* bersifat Homogen.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dengan memakai Uji *Paired Sample Test* atau Uji T untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

- Bila skor sig < 0,05 atau nilai t hitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima dan ada pengaruhnya variabel X kepada Y.
- Bila skor sig > 0,05 atau nilai t hitung < t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak dan tidak ada pengaruhnya variabel X kepada Y.

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat jelas pada tabel berikut. Merupakan tabel 4.7 hasil pengujian *Paired Sample Test* dapat dilihat berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis *Paired Sampel Test*

Paired Samples Test

	<i>Paired Differences</i>					T	df	Sig. (2-tailed)
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
				<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
<i>Pair 1 pretest – posttest</i>	-17,000	10,875	1,986	-21,061	-12,939	-8,562	29	,000

Berlandaskan nilai sig sebanyak 0,000 kemudian $0,000 < 0,05$ berarti bisa disimpulkan bahwa Ho salah dan Ha benar, serta variabel *Think Pair and Share* berpengaruh terhadap kemampuan keterlibatan seseorang dalam berpikir kritis³².

Berikut ini gambaran hasil belajar siswa dengan memakai *Think Pair and Share* sebagai sumber atau temuan tes hasil belajar dari *pretest* dan *posttest* masing-

³² Misbahuddin, Analisis Data Penelitian dengan Statistik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h.50

masing. Metrik pembelajaran sebelum dan sesudah tes disajikan pada Tabel

4.8 beserta penjelasan cara penentuannya:

Tabel 4.8 Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
<i>Pretest</i>	30	50	30	80	54,33	11,943	142,644
<i>Posttest</i>	30	40	50	90	71,33	10,743	115,402
Valid N (<i>listwise</i>)	30						

B. Pembahasan

Kesimpulan penelitian hipotesis atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah diketahui sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Khairiyah yang terletak di kota Banjarbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah siswa kelas VI MI Al- Khairiyah Kota Banjarbaru dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan mengikuti kegiatan pembelajaran kooperatif menggunakan *Think Pair and Share*, karena hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika volume dan ruang lebih rendah dibandingkan KKM, maka digunakan strategi pembelajaran *Think Pair and Share*.

Pendekatan pengumpulan data yang dilaksanakan peneliti adalah dengan menguji siswa menggunakan pertanyaan. Pada tes soal ini digunakan untuk mengukur kognitif siswa memakai *Think Pair and Share* dengan jumlah sampel 30 orang siswa. Peneliti memakai dua tahapan yakni *pretest* dan *posttest* pada materi volume bangun ruang yang bertujuan untuk mengetahui apakah *Think Pair and Share* dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Pada tahap pertama peneliti melakukan *pretest*, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan materi volume bangun ruang kepada siswa. Setelah diberikan penjelasan siswa diberikan kesempatan untuk bertanya pada materi yang belum dipahami. Setelah memastikan tidak ada yang bertanya, peneliti membagikan lembar tes soal berbentuk pilihan ganda berjumlah 10 nomor. Pada kegiatan ini siswa mengerjakan soal secara individu dan dikumpulkan ketika sudah selesai.

Setelah peneliti mendapatkan hasil dari *pretest* maka didapatkan hasil nilai rata rata 54,33 yang tergolong berada di bawah KKM yaitu 70, oleh karena itu peneliti terpacu untuk mengembangkan suatu perlakuan yaitu dengan memakai model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* pada tahap penelitian selanjutnya. Menurut Miftahul Huda (2014), metode *Think Pair and Share* dapat dibagi menjadi lima tahapan, yaitu sebagai berikut:

Tahap pertama dari proses pembelajaran disebut sebagai tahap pendahuluan, awal pembelajaran dimulai dengan penggalian persepsi sekaligus memotivasi siswa agar terlibat selama pembelajaran berlangsung. Selain memberikan gambaran batas waktu setiap tahapan kegiatan, guru juga menjelaskan aturan mainnya.

Tahap *Think* (berpikir sendiri): Sebelum memulai metode *Think Pair and Share*, guru menyajikan suatu mata pelajaran di depan kelas untuk membantu mereka memahaminya. Hal ini dilaksanakan sebelum melanjutkan

ke tahap *Think*, guru akan menghentikan pelajaran sejenak dan memberikan waktu kepada kelas untuk merenungkan bagaimana mereka akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan kepada mereka. Guru mempunyai kewajiban ekstra untuk mempertimbangkan pengetahuan siswa yang ada saat memilih bagaimana bereaksi terhadap pertanyaan yang diajukan.

Pada tahap *Pair*, guru akan mencocokkan setiap siswa dengan seseorang yang duduk di sebelah mereka di kelas. Guru menugaskan teman satu meja untuk setiap siswa, dan teman satu meja tersebut dirahasiakan. Akibatnya, siswa tidak dapat berkembang jauh dari teman sebayanya dan menuju teman sekelas yang lebih cemerlang. Setelah itu, siswa tambahan mulai bekerja berpasangan untuk menemukan jawaban potensial terhadap tantangan yang dihadapi instruktur. Setiap siswa mempunyai kesempatan untuk mendiskusikan berbagai topik dengan teman sekelasnya.

Pada tahap *Share*, siswa diberikan pilihan untuk secara bebas menyampaikan jawaban mereka kepada guru dan kelompok secara keseluruhan, serta membagikan balasan mereka kepada pasangan lain atau seluruh kelas. Masing-masing kelompok akan memperoleh manfaat dari hasil proses intelektual kelompok lainnya.

Pada tahap Penghargaan Siswa diberi penghargaan dalam bentuk nilai pada tahap proses ini, baik secara individu maupun kolektif. Balasan yang diberikan pada tahap *Think* itulah yang menentukan nilai seseorang, sedangkan tanggapan yang diberikan pada tahap *Pair and Share* adalah yang menentukan nilai suatu kelompok, terutama ketika penjelasan disajikan di kelas

Adapun tahapan *Think Pair and Share* yang dilaksanakan peneliti mengacu pada tahapan *Think Pair and Share* yang dilaksanakan oleh Miftahul Huda (2014) yaitu: Pada bagian awal tahap pendahuluan, peneliti memberikan petunjuk kepada siswa tentang pembelajaran yang disebut *Think Pair and Share*. Siswa memperhatikan informasi yang diberikan dan jika ada pertanyaan, mereka mengangkat tangan dan bertanya.

Tahap kedua yaitu *Think*, pada tahap ini peneliti memberikan penjelasan materi volume bangun ruang serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, setelah itu peneliti memberikan lembar soal ke masing-masing siswa terlebih dahulu agar siswa berpikir secara individu mengenai soal, ditahap ini siswa mengerjakan soal dengan pemahaman yang didapat.

Ketiga tahap *Pair*, setelah siswa menghitung secara individu. Peneliti membentuk siswa menjadi berpasangan dengan teman sebelahnya, ditahap ini siswa saling bertukar pikiran dari jawaban yang dikerjakan mereka sebelumnya. Siswa berdiskusi untuk mendapatkan kesepakatan hasil akhir.

Keempat tahap *Share*, setelah seluruh pasangan selesai mengerjakan, tiap-tiap pasangan mempresentasikan hasil jawaban yang telah didiskusikan di kelas secara bergantian dengan menuliskan di papan tulis. Kelima tahap penghargaan, pada tahap terakhir ini, setelah presentasi selesai, dengan sisa waktu yang ada peneliti memberikan penghargaan berupa penghapus dan permen kepada pasangan yang menjawab dengan benar dan tepat pada soal yang telah diberikan.

Pada tahap ini kelompok pasangan satu sama lain saling memberikan tepuk tangan dan tidak membuat keributan selama kegiatan masih berjalan.

Pada tahap kedua peneliti melakukan tahap *posttest* dimana peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* untuk memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi volume bangun ruang. Pada saat dilaksanakannya *posttest* siswa sangat antusias dan bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan pembelajaran memakai *Think Pair and Share* ini, dengan keikutsertaan siswa ini menjadikan kegiatan *Think Pair and Share* lancar sampai akhir kegiatan. Hasil yang peneliti peroleh membaik yaitu hasil nilai rata-rata siswa dari 54,33 menjadi 71,33 dengan angka tersebut sudah termasuk KKM. Hal ini menunjukkan penerapan pembelajaran kooperatif yang *Think Pair and Share* dapat memengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam mengejar pengetahuan matematika dan dapat menghasilkan lingkungan pendidikan yang lebih baik bagi siswa tersebut.

Keberhasilan penggunaan *Think Pair and Share* ini dikuatkan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Think Pair and Share* memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Sesuai dengan hasil penelitian dari Arum Dwi Rahmawati dan Djoko (2018) yang menyatakan “model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika dimana mengalami peningkatan nilai rata-rata hasil belajarnya dari 73 menjadi 81,3.” Dan hasil dari penelitian dari Ami Sudarsih (2021) yang menyatakan “penggunaan

Think Pair and Share memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa dibidang matematika dengan nilai rerata hasil dari 66 menjadi 94, hal ini sangat mengalami peningkatan yang baik.” Selain itu juga terdapat hasil dari penelitian Wahyu Dwi Utami dan Henny Dewi Koeswanti (2018) yang menyatakan “penggunaan *Think Pair and Share* memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa dimana nilai rerata hasil belajarnya dari 69,74 menjadi 79,25. Hal ini tidak diragukan lagi memiliki efek konstruktif terhadap hasil belajar, khususnya yang berkaitan dengan matematika.